



Pengenalan Bahasa Arab Dasar Yang Menyenangkan Melalui *Ice Breaking* Dan Game Edukatif Pada Siswa Kelas 3 Dan 5 SD 51 Maluku Tengah

Fun Introduction to Basic Arabic through Ice Breaking and Educational Games for 3rd and 5th Graders of SD 51 Central Maluku

Nirmala¹, Umi Kalsum Hehanussa²

^{1,2} IAIN Ambon

Email: nir30527@gmail.com

Corresponding author: Nirmala*

Abstrak:

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Wainuru kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku yang mana melibatkan peserta didik SD 51 Maluku Tengah yang terdiri dari 40 peserta didik dari kelas 3 dan 5 bentuk kegiatannya dilakukan melalui pelatihan Penguatan Literasi Dasar Pengenalan dasar-dasar Bahasa Arab dasar yang Menyenangkan melalui *ice breaking* dan game edukatif. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar bahasa Arab kepada peserta didik SD 51 Maluku Tengah sebagai penguatan dalam memahami al-Qur'an dan mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Melalui pelatihan ini penulis mengenalkan *ice breaking* dan game edukatif bahasa Arab untuk membuka cakrawala wawasan peserta didik sebagai penguatan literasi, bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan jika diajarkan dengan metode, tehnik dan strategi yang tepat.

Kata kunci: Pengenalan, *Ice Breaking* dan Game Edukatif.

Abstract:

This service activity was carried out in Wainuru Hamlet, Salahutu District, Central Maluku Regency, Maluku Province which involved students from SD 51 Central Maluku consisting of 40 students from grades 3 and 5. The activities were carried out through Strengthening Basic Literacy training. Fun through ice breaking and educational games. This activity aims to introduce the basics of Arabic to the students of SD 51 Central Maluku as a reinforcement in understanding the Qur'an and Islamic religious education subjects. Through this training, the author introduces ice breaking and Arabic educational games to open the horizons of students' horizons as literacy reinforcement, that learning Arabic is fun if it is taught with the right methods, techniques and strategies.

Keywords: Introduction, Ice Breaking and Educational Games.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana manusia untuk berkomunikasi, dengannya manusia bisa menyampaikan keinginannya, dan bahasa di dunia sangat beragam dan berbeda, tentunya untuk mengetahui bahasa asing yang berbeda dengan bahasa ibu, harus dihadirkan



keinginan untuk belajar bahasa tersebut, Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan apalagi dengan metode yang tidak tepat terkadang membuat orang frustrasi.

Pembelajaran adalah sebuah proses kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengeherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran bahasa di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar dan pembelajar sebagai individu (Acep Hermawan, 2014: 90).

Hal itu di sebabkan belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun konsep baru dalam diri seseorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa tersebut. Hal itu terjadi karena berbeda dengan bahasa ibu baik dari tataran sistem fonologi, morfologi, semantik, maupun sintaksisnya, meskipun adakalanya memiliki kemiripan dengan bahasa ibu. Apapun kondisi yang terjadi belajar bahasa baru sangatlah penting. Tentunya untuk menarik perhatian siswa sangat dibutuhkan media pembelajaran yang menarik meskipun medianya sederhana.

Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan mayoritas penduduk di Indonesia itu adalah muslim yang antusias mempelajarinya. Dengan mempelajari al-Qur'an maka umat Islam akan memahami makna yang terkandung di dalamnya tentunya harus kerja keras dalam memahaminya salah satu indikator untuk memahaminya adalah mempelajari bahasa Arab.

Mempelajari bahasa Arab dalam proses pembelajaran memiliki tahapan tentunya dari pengenalan huruf hijaiyyah, pengenalan kata dan kemudian menyusun kalimat. Hal itu bukan sederhana, sebab ada kaidah yang mesti di pahami dalam menguasai bahasa Arab adalah nahwu, shorof dan balagha sebagai kaidahnya dan menghafal kosakata sebagai keterampilan dasar untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Di kota Maluku, bahasa Arab merupakan bahasa yang dianggap berbeda dengan bahasa asing yang lain, sebab sangat kurang minat peserta didik untuk memahami bahasa Arab dan bahasa Arab dianggapnya sebagai bahasa yang kompleks untuk di pahami hal itu terjadi karena peserta didik belum ada ketertarikan untuk mempelajari bahasa Arab.



Di sisi lain guru mengajar dengan metode, teknik dan strategi yang menonjol membuat peserta didik tidak mempunyai gairah dalam memahaminya, dan mata pelajaran bahasa Arab tidaklah di pelajari di semua sekolah, mata pelajaran bahasa Arab hanya di pelajari di Madrasah dan sekolah yang berbasis islam, Itulah yang menyebabkan bahasa Arab dianggap asing.

Meskipun seperti itu adanya, namun semua sekolah di Indonesia mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana didalamnya membahas tentang al-Qur'an. Tentunya tidak lengkap jika memahami al-Qur'an tanpa memahami bahasa Arab.

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis ingin menguraikan bagaimana Pengenalan Bahasa Arab dasar yang Menyenangkan melalui ice breaking dan game edukatif Pada siswa kelas 3 dan 5 SD 51 Maluku Tengah sebagai penguatan dalam memahami al-Qur'an dan mata pelajaran Pendidikan agama Islam dalam bentuk pengabdian masyarakat sebagai modal dasar peserta didik dalam memahami bahasa Arab.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Wainuru kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku yang mana melibatkan peserta didik SD 51 Maluku tengah yang terdiri dari 40 peserta didik dari kelas 3 dan 5 bentuk kegiatannya dilakukan melalui pelatihan Penguatan Literasi Dasar Pengenalan dasar-dasar Bahasa Arab dasar yang Menyenangkan melalui *ice breaking* dan game edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar bahasa Arab kepada peserta didik SD 51 Maluku Tengah sebagai penguatan dalam memahami al-Qur'an dan mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Melalui pelatihan ini penulis mengenalkan *ice breaking* dan game edukatif bahasa Arab untuk membuka cakrawala wawasan peserta didik sebagai penguatan literasi, bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan jika diajarkan dengan metode, teknik dan strategi yang tepat. Metode yang dilakukan dengan memberikan *ice breaking* dan game edukatif dimulai dengan ceramah, game dan



tanya jawab sebagai evaluasi pengabdian. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 11 Juni 2022.

a. Materi Ice Breaking bahasa Arab

Materi *ice breaking* yang dibawakan adalah bilangan satuan, nama-nama anggota tubuh dan di sini senang di sana senang dalam bahasa Arab yang disenandungkan contohnya:

1. Lagu bilangan dalam bahasa Arab menggunakan nada sholatullah dan salamullah.

Satu	وَاحِدٌ
Dua	إِثْنَان
Tiga	ثَلَاثَةٌ
Empat	أَرْبَعَةٌ
Lima	خَمْسَةٌ
Enam	سِتَّةٌ
Tujuh	سَبْعَةٌ
Delapan	ثَمَانِيَةٌ
Sembilan	تِسْعَةٌ
Sepuluh	عَشْرَةٌ

2. Lagu nama-nama anggota tubuh menggunakan nada sholatullah dan salamullah.

Kepala	رَأْسٌ
Rambut	شَعْرٌ
Mata	عَيْنٌ
Telinga	أُذُنٌ
Hidung	أَنْفٌ
Mulut	فَمٌّ
Tangan	يَدٌ
Kaki	رِجْلٌ



3. Lagu di sini senang di sana senang dalam Bahasa Arab

في هُنَا نَفْرَحُ هُنَاكَ نَفْرَحُ فِي أَيِّ مَكَانٍ نَحْنُ نَفْرَحُ 2x

b. Game edukatif

Game edukatif yang diajarkan berdasarkan lagu yang disenandungkan dan dihafalkan oleh peserta didik dengan gerakan. Adapun game edukatifnya seperti dibawah ini:

Wahidun tambah wahidun sama dengan isnani

Isnani tambah isnani sama dengan arba

Game edukatifnya adalah penulis mencoba hafalan bilangan bahasa Arab dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, dengan game edukatif tersebut peserta didik sudah bisa menjawab perhitungan matematika dalam bahasa Arab secara spontan ini membuka cakrawala berpikir peserta didik dalam hitungan bahasa Arab.

Game edukatif lainnya adalah penulis mencoba kemampuan hafalan nama-nama anggota tubuh kepada peserta didik dengan mengacak kosakatanya melalui gerakan, game ini menguji kemampuan hafalan dan konsentrasi peserta didik apakah masih mengingat ketika hafalan kosakatanya diacak.

Pada dasarnya game edukatif yang penulis hadirkan untuk membuka wawasan peserta didik tentang pentingnya pemahaman bahasa Arab dasar sebagai landasan, penguatan dan literasi dalam untuk memahami agama Islam secara komprehensif. Sebab sumber ajaran agama Islam turun dalam Bahasa Arab sebagaimana dalam firmananya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran berbahasa Arab, agar kamu mengerti (surah Yusuf ayat :2).



Gambar: Pelatihan *Ice Breaking* dan Game Edukatif



c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Selama pelatihan pengenalan dasar bahasa Arab sebagai penguatan literasi yang penulis lakukan di SD 51 Maluku Tengah peserta didik sangat antusias dengan materi yang dihadirkan, mulai dari *ice breking* dan game edukatif. Hal ini terukur dengan keaktifan seluruh peserta didik di dalam kelas. Dan lagu-lagu bahasa Arab yang ajarkan sudah dihafalkan dan game edukatifnya sudah dijawab oleh semua peserta didik selama pelatihan. Sebagai pengajar dan pelatih pengenalan bahasa Arab merasa puas, sebab penulis merasa bisa menguasai kelas dan dapat mengakomodir peserta didiknya dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan telah terlaksana dengan baik, benar dan sesuai harapan hal ini dapat diukur dengan antusias peserta didik yang bersemangat serta antusias dalam mengikuti *ice Breaking* dari proses awal sampai kegiatan berakhir, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai kosa kata bahasa Arab sebagai dasar dalam memahami ajaran agama Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala sekolah SD Negeri 51 Maluku Tengah yang telah memberikan ijin pengabdian kepada kami dan juga peserta didik SD Negeri 51 Maluku tengah yang telah menjadi peserta aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen-dosen Institut Agama Islam Negeri Ambon semoga dapat bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Hermawan, A. (2014) Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Abdul Hamid, Fuad (1987). *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: DEPDIBUD, DIKTI, P2LPTK.

Ismail, Andang. (2006). *Education Games –Menjadi Cerdas Dan Ceria dengan Permainan Educatif*. Yogyakarta: Pilar Media.

Mahmud, Umi. (1999). *Permainan Bahasa (Media Alternatif dalam Pengajaran Bahasa Arab)*. Laporan Penelitian STAIN.